

**FRASA VERBA TIPE *FUNKTIONSVERBGEFÜGE*  
DAN FRASA VERBA TIPE *FRASEOLEKSEMIS*  
DALAM BAHASA JERMAN BIDANG EKONOMI  
Kajian Sintaktis dan Semantis**

*The Verb Phrases of Funktionsverbgefüge and Fraseoleksemis Types  
in The German Language in the Economic Field:  
A Study of Syntax and Semantics*

**Mery Dahlia Hutabarat**

**NPM: L3I 03047**

**DISERTASI**

**untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Sastra  
pada Universitas Padjadjaran  
dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran  
Prof. Dr. H. Ganjar Kurnia, D.E.A. Ir.  
Sesuai dengan Keputusan Komisi I/ Guru Besar Senat Universitas,  
dipertahankan pada tanggal .22 Oktober 2009  
di Universitas Padjadjaran**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG  
2009**

## ABSTRAK

Disertasi ini berjudul “Frasa Verba Tipe *Funktionsverbgefüge* dan Frasa Verba Tipe *Fraseoleksemis* Bahasa Jerman Bidang Ekonomi: Kajian Sintaktis dan Semantis“. Dalam penelitian ini dikaji perilaku sintaktis dan semantis kedua tipe frasa verba itu. Data bahasa Jerman tema umum (BJTU) dijadikan acuan untuk membahas kedua tipe frasa verba bahasa Jerman bidang ekonomi (BJBE). Oleh karena itu, data acuan bersumber dari Hering et al (2002) dan dari daftar *Funktionsverbgefüge* yang terdapat pada [www.dietz-und-daf.de/](http://www.dietz-und-daf.de/) GD. Dkfa/ Gramminfo/txt\_MII2/FVG-Liste2.pdf . Data FV dalam teks BJBE dijaring dari empat buku *Wirtschaftsdeutsch* dan dari berbagai teks yang terdapat di dalam tiga terbitan koran *Süddeutsche Zeitung* nomor 257, 258 dan 260/ 2008. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk menganalisis data digunakan teknik konversi, parafrase dan teknik berdasarkan teori gramatika dependensi yang dikembangkan oleh Engel di Jerman. Khusus untuk menganalisis keeratan antarunsur yang terdapat di dalam tiap-tiap tipe frasa verba BJBE digunakan teori valensi yang merupakan pengembangan teori gramatika dependensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan simpulan sebagai berikut:

Frasa verba tipe *Funktionsverbgefüge* (FV tipe Fvg) dapat dikonversi menjadi satu verba atau satu ajektiva yang terbentuk dari frasa nomina yang ada dalam FV tipe Fvg. Sementara frasa verba tipe *Fraseoleksemis* (FV tipe Flk) tidak dapat dikonversi seperti yang terjadi pada FV tipe Fvg, tetapi diparafrase menjadi minimal dua leksem yang bentuk morfologisnya sangat berbeda dengan FN yang terdapat dalam FV tipe Flk.

Verba fungsional yang menjadi induk dalam FV tipe Fvg kehilangan makna bila dikonversi. Verba ini berfungsi sebagai pemarah gramatis atau konjugasi. Verba *fraseoleksemis* memiliki makna awal dan dapat diinterpretasikan tanpa berkorelasi

dengan FN yang ada di dalam FV tipe Flk. Makna idiomatis yang terdapat di dalam FV tipe *Fraseoleksemis* lebih variatif dibandingkan dengan makna yang terkandung di dalam FV tipe Fvg. Unsur-unsur yang terdapat dalam FV tipe Fvg minimum terdiri atas verba fungsional dan yang FN berfungsi sebagai pelengkap akusatif dan verba fungsional dan frasa preposisi. Oleh karena itu, kedua unsur ini sangat erat hubungannya dan merupakan paduan yang idiomatis dan semi idiomatis. Keeratan verba fungsional dengan unsur-unsur lainnya tidak seerat hubungan verba fungsional dengan FN akusatif. Akan tetapi, unsur subjek, pelengkap datif dan pelengkap berpreposisi mutlak hadir sesuai dengan kemampuan verba yang meminta kehadiran pelengkap. Ketidakeratan hubungan antarunsur terbukti dengan teknik substitusi, bahwa pelengkap ataupun subjek dapat berganti-ganti. Sementara jumlah unsur yang terkecil di dalam FV tipe *fraseoleksemis* terdiri atas verba *fraseoleksemis* yang hanya berkorelasi dengan subjek dalam kalimat aktif. Kehadiran unsur-unsur lainnya juga disesuaikan dengan kemampuan verba yang meminta kehadiran unsur yang berkorelasi dengannya.

## **ABSTRACT**

*This dissertation is entitled *The Verb Phrases of Funktionsverbgefüge and Fraseoleksemis Types in the German Language in the Economic Field: A Study of Syntax and Semantics*. The research discusses the syntactic and semantic features of the two types of phrases. Data on general theme in German language (BJTU) are used as the references for discussing the two types of the German verb phrases in the economic field (BJBE). The data are taken from Hering et al. (2002) and from the list of Funktionsverbgefüge on [www.dietz-und-daf.de/](http://www.dietz-und-daf.de/) GD. DkfA/ Gramminfo/txt\_MII2/FVG-Liste2.pdf. The data of German language in the economic field (BJBE) were taken from four *Wirtschaftsdeutsch* books and from various texts in three copies of *Süddeutsche Zeitung* newspaper number 257, 258 and 260/2008. The research method used was that of descriptive method. The techniques of conversion, paraphrasing, and dependence grammatical theory developed by Engel in German was used for analyzing the data. For analyzing the tightness of the interrelation of the elements in each type of verb phrases in BJBE, the theory of valence was used. This theory is the development of the dependence grammatical theory.*

*The research results show that:*

*The type of Funktionsverbgefüge verb phrase (VP of Fvg type) can be converted into one verb or one adjective derived from the NP in the VP of Funktionsverbgefüge type. On the contrary, the verb phrase of Fraseoleksemis type (VPs of Flk type) cannot be converted as in what happened to VPs of Fvg type, but have to be elaborated into at least two lexemes that have different morphology from that of NPS in Fraseoleksemis verb phrases.*

*Functional verbs that serve as the head of the VPs of the Funktions-verbgefüge type lose their meaning when converted. These verb function as a grammatical marker or conjugation. Fraseoleksemis verbs have metaphoric meanings and can be interpreted without any correlation with the noun phrases in the VPs of Fraseoleksemis type. The idiomatic meanings of the VPs of Fraseoleksemis type are*

*more elaborated compared to that of VPs of Funktionsverbgefüge. The elements in the VPs of Funktionsverbgefüge type should consist at least of functional verbs and NPs in the form of Akkusativ complement. Therefore, the two elements are closely related and serve as an idiomatic combination and half idiomatic combination. The relation between functional verbs and other elements are not as tight as that between functional verbs and Akkusativ noun phrases. However, the existence of subject and Dativ complements and complement with prepositions is absolutely needed according to the ability of the verbs in requiring the existence of complements. The lack of tight relation is proved through the technique of substitute: the complement and subject can substitute each other. The number of the smallest element in VPs of Fraseoleksemis type consist of Fraseoleksemis verbs that correlate only with subjects in active sentences. The existence of other elements is also suited to the ability of the verbs in requiring the existences of the correlated complements.*